

**PERBEDAAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI DAN KARTU  
KALIMAT BERDASARKAN MOTIVASI PADA SISWA  
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MULYA ASRI  
TULANG BAWANG BARAT**

**Oleh:**

**Sudarmani, Herpratiwi, Ni Nyoman Wetty S.**

FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail:* sudarmani.tigamasri@ymail.com

082180807691

**Abstract: The different writing skill improvements using the serial pictures media and sentence cards pursuant to the motivation for the fifth grade students of SDN 03 Mulya Asri Tulang Bawang Barat.** The objectives of this research is to analyze: (1) the interaction between the use of teaching-learning media and motivation to the writing skill, (2) the different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards, (3) the different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards for the high motivated, (4) the different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards for the low motivated students.

The method of this research is experiment with factorial 2 x 2 design. The population of this research is the fifth grade students of SDN 03Mulya Asri amount to 3 classes. This research uses the technique of cluster random sampling for 78 students. The instruments for taking the data are test and inquiry. The technique for analyzing data is two ways variations and t tests.

This research concludes: (1) there is interaction between to use of teaching-learning media and motivation to the writing skill, (2) there are different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards, serial pictures (0,43) > the sentence cards (0,30), (3) there are different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards for the high motivated, serial pictures (0,53) > the sentence cards (0,26), (4) there is no different writing skill improvements using the serial pictures media with using sentence cards for the low motivated students, the serial pictures (0,33) = then sentence card (0,33).

***Keywords: the serial pictures media, sentence card, writing skill, student motivation***

**Abstrak: Perbedaan peningkatan keterampilan menulis menggunakan media gambar berseri dan kartu kalimat berdasarkan motivasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Mulya Asri Tulang Bawang Barat.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap keterampilan menulis, (2) Perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat, (3) Perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dengan motivasi tinggi, (4) Perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dengan motivasi rendah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan desain faktorial 2 x 2. Populasi penelitian adalah siswa-siswi Kelas V SD Negeri 03 Mulya Asri terdiri dari 3 kelas. Teknik sampling menggunakan cluster random sampling, berjumlah 78 orang siswa. Instrumen untuk mengambil data berupa tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dan uji t.

Simpulan: (1) terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap keterampilan menulis, (2) terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat, gambar seri 0,43 > kartu kalimat 0,30, (3) terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dan motivasi tinggi, gambar seri 0,53 > kartu kalimat 0,26, (4) tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dan motivasi rendah, gambar seri 0,33 = kartu kalimat 0,33.

**Kata Kunci:** gambar seri, kartu kalimat, keterampilan menulis, motivasi siswa

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Mulya Asri nilai Bahasa Indonesia siswa khususnya menulis masih rendah. Baik tulisan berupa kalimat maupun teks pendek sederhana. Keterampilan menulis mereka belum optimal. Mereka belum mampu mengekspresikan gagasannya melalui lisan maupun tulisan secara optimal. Hal ini terlihat dari prestasi belajar semester ganjil TP 2011/2012 dimana siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 35%, sedangkan 65% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 70.

Reinking, dkk. (2002: 3) menyatakan bahwa terdapat empat tujuan umum dari kegiatan menulis, yaitu untuk menginformasikan, mempengaruhi, mengungkapkan, dan menghibur. Dalam suatu tulisan, hampir semua yang ditulis oleh penulis merupakan cerminan dari kemampuannya akan pengolahan kata-kata sehingga bahkan hal-hal yang abstrak bisa ditampilkan dengan lebih jelas karena kemampuan tersebut.

Menulis adalah kegiatan merangkai kata menjadi kalimat agar dapat dimengerti dan

dipahami oleh orang lain yang membacanya, dengan tujuan apa yang ditulis dapat memberikan informasi sehingga pembaca seolah-olah berkomunikasi dan mendapatkan manfaat dari kalimat yang dituliskan. Menulis adalah suatu cara untuk menyampaikan ide dan saran kita kepada orang lain. Menulis adalah cara lain memberikan informasi dan mempublikasikan diri kepada orang lain agar mereka tahu apa yang kita lakukan. Namun pada intinya, menulis adalah sebuah proses saling memberi informasi dan saling berkomunikasi antar sesama manusia dalam bentuk tulisan.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2002: 4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Rahadi (2004: 7-8), menyatakan bahwa: istilah media berasal dari bahasa latin "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Suprayekti (2004: 9) menyatakan bahwa: media adalah segala sesuatu yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam konteks interaksi pembelajaran guru harus terampil untuk menggunakannya atau memanfaatkannya baik itu sebagai alat bantu mengajar atau sebagai media pembelajaran. Sardiman, dkk (2003: 6), menyatakan bahwa: media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Media gambar seri merupakan suatu media visual yang berisi urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan narasi, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media.

Media pembelajaran kartu kalimat sebagai salah satu alat pembelajaran yang berupa kartu yang berisi kalimat yang digunakan dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Penggunaan media pembelajaran kartu kalimat adalah dengan mengurutkan kartu-kartu yang berisi kalimat utama sebuah cerita sehingga sesuai dengan urutannya dan membentuk sebuah kerangka karangan yang baik. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu kalimat, siswa diajak bermain sambil belajar.

Konsep motivasi dijelaskan oleh Hull dalam Suciati (2004:3.3) sebagai dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup. Dorongan inilah yang menggerakkan dan mengarahkan perhatian, perasaan dan perilaku atau kegiatan seseorang. Oemar Hamalik (2008: 158) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi

untuk mencapai tujuan. Menurut Dimiyati (2006:80), seorang siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

Koeswara, Siagian, Schein, Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 80) menyatakan bahwa di dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Suciati (2004:3.4) motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu yang bersifat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik ditandai dengan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk berperilaku tertentu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik sangat dipengaruhi oleh faktor dari luar siswa. Motivasi merupakan tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, menggairahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku. Komponen motivasi amat penting untuk dipupuk. Dalam proses pembelajaran, guru perlu berusaha mencari strategi yang tepat untuk dapat membantu siswa belajar apapun kecenderungan jenis motivasi yang mendorongnya belajar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang diwujudkan dalam bentuk adanya kebutuhan, dorongan dan usaha dari siswa dalam melakukan aktivitas atau kegiatan belajar sehingga tujuan belajar siswa tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar bahasa Indonesia dapat diartikan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar bahasa Indonesia, yang diwujudkan dalam melakukan kegiatan belajar bahasa

Indonesia, sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis siswa, 2) perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat, 3) perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dengan motivasi belajar tinggi, 4) perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat dengan motivasi belajar rendah;

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Desain faktorial merupakan modifikasi dari *design true experimental*, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen).

Dalam penelitian ini sampel dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu 1) kelompok yang dibelajarkan menggunakan media gambar seri dengan motivasi tinggi = 20 orang, 2) kelompok yang dibelajarkan menggunakan media gambar seri dengan motivasi rendah = 19 orang, 3) kelompok yang dibelajarkan menggunakan media kartu kalimat dengan motivasi tinggi = 19 orang, dan 4) kelompok yang dibelajarkan menggunakan media kartu kalimat dengan motivasi rendah sebanyak 20 orang. Selanjutnya keempat kelompok tersebut diukur penguasaan materi menulis karangan yaitu berupa penilaian yang

dilaksanakan sebelum dan sesudah eksperimen, sehingga dapat diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Mulya Asri kecamatan Tulang Bawang Tengah kabupaten Tulang Bawang Barat semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dari bulan Juli – September 2012.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang motivasi belajar dan keterampilan menulis. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan menggunakan Program statistik SPSS dapat diketahui bahwa **dari 40 pernyataan, 5 (6, 8, 11, 18, 21) dinyatakan tidak valid**, karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 40$  dengan nilai kritis 0,312.

Dari hasil perhitungan diperoleh Reliabilitas sebesar 0,964. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan  $n = 40$  dan diperoleh nilai kritis sebesar 0,312. Karena  $r_h > r_t$  atau  $0,964 > 0,312$  maka item pernyataan motivasi belajar adalah **Reliabel**.

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan metode *1-Sampel Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 0,025. Data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,025, kalau lebih kecil dari 0,025 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Hal ini

didasarkan pada skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari skor  $\alpha$  (0,025).

Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 12.0 For Windows*, yaitu dengan uji analisis *one-way anova*. Hasil pengujian dapat dilihat dalam kolom *Test of Homogeneity of Variances*. Harga koefisien yang dipergunakan untuk menguji homogenitas adalah nilai signifikansi dari *Lavene Statistics*. Kriteria pengujian adalah apabila harga signifikansi *Lavene Statistics* > nilai kritis signifikansi 0,05 maka data berasal dari populasi yang bervariasi homogen, sebaliknya apabila harga signifikansi *Lavene Statistics* < dari nilai kritis signifikansi 0,05 maka data berasal dari populasi yang bervariasi heterogen.

Dari hasil pengujian diketahui nilai signifikansi (0,729) lebih besar dari taraf nyata yang digunakan yaitu 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian tersebut adalah homogen.

Keunggulan efektifitas penggunaan media gambar seri dan kartu kalimat dalam meningkatkan keterampilan menulis ditinjau berdasarkan perbandingan nilai gain ternormalisasi ( $g$ ) dihitung berdasarkan skor *pretest* dan *posttest*, serta skor maksimum ideal (Hake, dalam Savinainen & Scott, 2002), dengan rumus:

$$g = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

$g$  = gain ternormalisasi,  $S_{pre}$  = skor pretes,  $S_{pos}$  = skor postes, dan  $S_{mak}$  = skor maksimum ideal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis satu yang diajukan adalah terdapat interaksi antara penggunaan media dengan tingkat motivasi belajar

terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa skor  $F$  hitung sebesar 20,074. Skor probabilitas ( $sig.$ ) sebesar 0,000. Dan skor alpha (dalam taraf nyata) 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media dengan tingkat motivasi belajar terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri.

Hipotesis dua yang diajukan adalah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat, media gambar seri lebih tinggi dari media kartu kalimat.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa skor  $F$  hitung sebesar 297,780. Skor probabilitas ( $sig.$ ) sebesar 0,000. Dan skor alpha (dalam taraf nyata) 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa skor  $sig. < \alpha$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat, media gambar seri lebih tinggi dari media kartu kalimat.

Hipotesis tiga yang diajukan adalah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, media gambar seri lebih tinggi dari media kartu kalimat.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa skor  $t$  hitung sebesar 7,389. Skor probabilitas

Sig. (*2 tailed*) sebesar 0,000. Dan skor alpha (dalam taraf nyata) 0,025. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa skor sig. (*2 tailed*) <  $\alpha$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, media gambar seri lebih tinggi dari media kartu kalimat.

Hipotesis empat yang diajukan adalah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, media gambar seri lebih rendah dari media kartu kalimat.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa skor  $t$  hitung sebesar -0,258. Skor probabilitas Sig. (*2 tailed*) sebesar 0,799. Dan skor alpha (dalam taraf nyata) 0,025. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa skor sig. (*2 tailed*) >  $\alpha$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Mulya Asri yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, media gambar seri lebih rendah dari media kartu kalimat.

Dari hasil analisis nilai gain ternormalisasi menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar seri lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dibandingkan dengan media kartu kalimat.

Antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa bekerja sama dalam

mempengaruhi keterampilan menulis siswa, sehingga terjadi perbedaan efek terhadap keterampilan menulis siswa. Kelas yang dibelajarkan menggunakan media gambar seri efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Sedangkan kelas yang dibelajarkan menggunakan media kartu kalimat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang memiliki motivasi rendah.

Dari kedua media yang digunakan dalam pembelajaran menulis, menggunakan media gambar seri lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Uji *gain* ternormalisasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri pada kelas yang dibelajarkan menggunakan media gambar seri memperoleh rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,43 lebih tinggi dari penggunaan media kartu kalimat pada kelas yang dibelajarkan menggunakan media kartu kalimat yang hanya memperoleh rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,30. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar seri lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis dari pada media kartu kalimat.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan uji  $t$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata keterampilan menulis antar siswa yang dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar seri dan yang menggunakan kartu kalimat dengan tingkat motivasi tinggi. Uji *gain* ternormalisasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan tingkat motivasi tinggi memperoleh rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,53 dan kartu kalimat motivasi tinggi sebesar 0,26. Pembelajaran menggunakan media gambar seri lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis dari pada menggunakan media kartu kalimat pada

siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rerata keterampilan menulis antar siswa yang dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar seri dan yang menggunakan kartu kalimat dengan tingkat motivasi rendah. Uji *gain* ternormalisasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan tingkat motivasi rendah memperoleh rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,33 dan kartu kalimat motivasi rendah sebesar 0,33. Pembelajaran menggunakan media gambar seri dan media kartu kalimat dalam pembelajaran menulis pada siswa yang memiliki motivasi tinggi memberikan efek yang sama.

## SIMPULAN

1. Terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar terhadap keterampilan menulis. Antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa bekerja sama dalam mempengaruhi keterampilan menulis siswa, sehingga terjadi perbedaan efek terhadap keterampilan menulis siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat.
3. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan kartu kalimat pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rhineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Rahadi, Aristo, 2004. *Media Pembelajaran*, Departemen Pendidikan Nasional.
- Reinking, D., Bridwell, B., and Hart, A. W. 2002. *Strategies for Successful Writing*. USA: Prentice Hall.
- Sardiman, Arief S. dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Savinainen, A. & Scott, P. (2002). *The force concept inventory: A tool for monitoring student learning*. Physics Education. 39(1), 45-52.
- Suciati, dkk. 2004. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suprayekti, 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*, LPMP.